

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data ini dikumpulkan dari Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung dan dilakukan secara langsung dan terbuka dengan subyek yang diteliti. Hal tersebut diambil dari pengalaman yang sudah didapatkan ketika praktek pengalaman mengajar di Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung. Setelah melakukan penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung

Setiap guru terutama guru pendidikan agama Islam pasti memiliki strategi dalam mengajar dan mendidik siswanya agar terwujudnya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan ajaran Islam, dengan adanya strategia guru pendidikan agama Islam memiliki pedoman tersendiri sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran agama strategi yang digunakan salah satunya adalah menggunakan pendekatan CTL dengan memanfaatkan LCD

proyektor untuk menyampaikan mata pelajaran agama di Musholla. Namun strategi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran PAI di sekolah itu sudah menjadi makanan sehari-hari oleh guru pendidikan agama Islam sendiri.

Selama peneliti meneliti di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, nampak kebiasaan - kebiasaan keagamaan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran PAI, berdasarkan hasil observasi peneliti sebagai berikut:

“sebelum memulai aktifitas belajar mengajar guru PAI bersama para siswa melaksanakan sholat dhuha lalu dilanjut dengan tadarus Al-Qur’an secara bersama- sama dan sesudah selesai pembelajaran setiap siswa diwajibkan untuk melakukan setoran hafalan surat – surat pendek. Dan tak lupa setiap hari jum’at sebelum waktu sholat jum’at guru PAI memimpin siswa untuk tadarus yasin, dan saat waktu sholat jum’at dilaksanakan sholat jum’at berjamaah di sekolah yang dilakukan bergantian kelas per kelas oleh guru PAI”.¹

Ternyata ini merupakan salah satu strategi yang disusun oleh sekolah khususnya guru pendidikan Agama Islam. Strategi yang telah disusun oleh guru pendidikan Agama Islam itu merupakan strategi dari upaya yang harus diterapkan untuk membentuk kepribadian siswa yang religius. Ada beberapa strategi yang telah disusun oleh UPTD SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, diantaranya sebagai berikut:²

- a. Mentargetkan hafalan surat-surat pendek dan surat/ayat terpilih dengan ketentuan: 1) kelas VII menghafal 15 Surat (Q.S Al Zalzalah

¹ Observasi. Rabu, 20, Juli 2016. pukul 09.00 WIB

² Dokumentasi Profil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Kamis, 21 Juli 2016. Pukul. 10.00 WIB

s/d Q.S An-Nas), 2) kelas VIII menghafal Q.S yasin, dan kelas IX Tahlil.

- b. Pembiasaan siswa sholat dzuhur berjamaah dan sholat jumat di sekolah (wajib untuk siswa maupun siswi) dan melaksanakan tadarus yasin sebelum pelaksanaan sholat jumat.
- c. Tadarus Al Qur'an, tadarus yasin setiap hari Jumat sebelum pelaksanaan Shalat Jumat dan tadarus Al Qur'an sebelum pelajaran PAI dimulai, pada saat kegiatan Pesantren Ramadhan, dan peringatan hari besar Islam dan seterusnya.

Strategi yang digunakan oleh guru agama di SMPN 1 Sumbergempol diantaranya guru agama telah merancang sebaik mungkin suatu konsep pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam. Pengembangan ini tidak hanya untuk kegiatan proses belajar mengajar tetapi suatu upaya guru untuk pembiasaan keagamaan siswa, sehingga pembiasaan itu selalu tertanam pada diri peserta didik.

Begitu juga dengan guru pendidikan Agama Islam, kelas VII. dalam wawancara beliau mengungkapkan.

“strategi guru PAI diantaranya menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan menjadi makanan sehari-hari guru agama. Profil pembelajaran pendidikan agama Islam yang sudah ada itu merupakan strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dan itu merupakan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa dengan menerapkan/menagamalkannya dalam kehidupan sehari-hari”.³

³ Wawancara dengan guru PAI kelas VII, Ibu Nuraini. Kamis, 21 Juli 2016. Pukul. 08.30-09.45 WIB

Informasi diatas sesuai dengan informasi guru pendidikan agama Islam kelas VIII, bahwa:

“strategi secara garis besar untuk mempermudah dalam penyampaian materi pada siswa di SMP dan tidak melulu menggunakan straetgi tertentu misal CTL akan tetapi menyesuaikan materinya, ya itu dari strategi-strategi yang telah dirancang oleh sekolah melalui GPAI yang saya berikan kepada *Panjenengan niku* (Anda itu) sebagian besar telah dilaksanakan dengan baik dan bisa terjangkau”⁴

Dari hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam telah mempunyai strategi yang benar-benar dipersiapkan dengan baik. yakni dengan menggunakan strategi / pendekatan yang disesuaikan dengan materi misal jika dalam materi sholat strategi / pendekatan yang digunakan lebih cenderung pada demonstrasi/praktek di musholla.

Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui strategi yang telah disusun dapat diterapkan dengan baik di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung sebagian besar sudah terlihat jelas dalam kehidupan sehari-harinya, baik khususnya dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran seperti membaca Al-Qur’an, praktek shalat berjama’ah, berdoa. Walaupun dalam proses memberi bimbingan membaca Al Qur’an, guru pendidikan agama Islam memandu dan membantu siswa untuk belajar membaca, di setiap mata pelajaran PAI berlangsung.

“Strategi saya sebagai guru agama Islam yakni menggunakan pendekatan CTL dan untuk pembelajaran khususnya dikelas saya lebih banyak memanfaatkan Musholla sebagai tempat pembelajaran karena sudah saya sediakan LCD poyektor dan sebelum pembelajaran berlangsung para siswa saya ajak untuk melaksanakan sholat dhuha

⁴ Wawancara dengan guru PAI kelas VIII, Bapak Djaelani. Jumat, 22 Juli 2016. Pukul 08.00-09.30 WIB

terlebih dahulu, dan hal ini saya rasa lebih gampang untuk pembiasaan yang baik karena Pendidikan Agama Islam sendiri tidak hanya melulu pada teori akan tetapi lebih cenderung ke prakteknya, begitu lah mas kira-kira”.⁵

Dalam meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran PAI dari tahun ke tahun harus ditingkatkan mengenai pengamalannya, strategi ini sangat penting sekali, seperti halnya membaca Al Qur’an, sholat dhuha, shalat jamaah dan sholat Jumat dengan penyampaian materi pembelajaran dikelas terlebih dahulu. Dalam materi mata pelajaran agama membahas tentang sholat, baik sunnah maupun sholat jumat, disisi lain ini merupakan pengetahuan tertulis untuk siswa sekaligus untuk bekal siswa dalam mempraktikkannya.

Akan tetapi terkadang waktu dalam penyampaian materi yang terbatas (tidak selesai tepat waktu) dan beberapa siswa yang kurang aktif / bisa dibilang pasif menjadikan kendala dalam penyampaian materi serta materi yang sangat luas yang membuat perlu dilakukannya penugasan misalnya materi dibagi per pokok bahasan lalu dibuat kelompok (campur antara siswa aktif dan yang kurang aktif agar belajar menjadi aktif) diberi tugas per kelompok untuk membuat makalah serta Power Point terkait materi berdasarkan pokok bahasan. Dan minggu berikutnya dipresentasikan berdasarkan urutan materi berikutnya. Hal yang membuat siswa lebih giat dalam mencari bahan untuk dijadikan makalah serta power point karena bapak/ibu guru pun tidak membatasi

⁵ Wawancara dengan Bapak Djaelani. Guru Agama Islam. Kelas VIII. Sabtu. 23 Juli 2016. Pukul 09.00- 10.00 WIB

sumber materi yang dijadikan makalah entah itu dari internet, buku cetak, buku pegangan serta buku buku yang relevan lainnya yang mendukung materi pembelajaran.

Hal ini merupakan salah satu kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

2. Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menentukan Metode Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung

Dalam menentukan metode pembelajaran di SMP Negeri 1 Sumbergempol dilakukan dengan berbagai upaya di lingkungan SMP Negeri 1 Sumbergempol melalui kerjasama yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam yang secara khusus diadakan pertemuan antar kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam dalam merancang suatu program untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam bisa berjalan sesuai harapan, walaupun membutuhkan perjuangan untuk menerapkan metode pembelajaran yang efektif pada siswa dengan pembiasaan - pembiasaan demi menanamkan nilai - nilai dan norma-norma agama dalam segala perilaku dan tingkah laku siswa. Hal ini merupakan usaha pihak sekolah yang tidak hanya memberikan kecerdasan dan ilmu pengetahuan umum saja. Akan tetapi, usaha untuk pembentukan dan pembinaan pada para siswa dalam perilaku, tingkah laku serta kebiasaan-

kebiasaan dalam nilai-nilai dan norma-norma ajaran agama Islam dengan harapan siswa mampu menempatkan diri, berinteraksi dan berperilaku agamis terhadap seluruh warga sekolah.

Dalam upaya-upaya ini, harapan besar seorang guru agama adalah agar para siswa menjadi anak-anak yang sholeh-sholehah serta bisa memiliki prestasi belajar yang bagus. Oleh sebab itu segala upaya telah dilakukan semaksimal mungkin. Hal ini juga disampaikan oleh guru agama kelas VII, beliau mengungkapkan keinginannya itu.

“Harapan saya kepada para siswa saya yaitu anak-anak menjadi anak yang sholeh-sholehah dan memiliki prestasi belajar yang bagus, tetapi kenyataannya tidak semudah membalikkan telapak tangan, masalahnya guru pendidikan agama Islam itu berjuang sendiri lo! Mungkin guru PKN atau guru mata pelajaran umum kurang perhatian hal ini. Kalau akhlak atau etika anak *bobrok* (rusak) yang ditanya mesti guru agamanya siapa? bukan guru matematikanya siapa? Makanya guru agama mati-matian terhadap para siswa selalu mengarahkan ke hal-hal yang baik, menciptakan akhlak dan dalam sehari-harinya menanamkan etika yang baik, serta semaksimal mungkin membuat siswa untuk giat belajar agar memiliki prestasi belajar yang bagus khususnya dalam mata pelajaran agama Islam, bagaimana baiknya dan dapat memberi nama baik kita selaku guru agama.⁶

Begitu juga apa yang telah dijelaskan oleh guru pendidikan agama Islam kelas VIII, menurut beliau harapan besar seorang guru pendidikan agama Islam ialah:

“Membantu menghantarkan siswa menjadi anak yang berprestasi baik dalam bidang akademik serta religius (arti sholeh disini berarti

⁶ Wawancara dengan Ibu Nuraini. Guru Agama Islam. Kelas VII. Senin, 25 Juli 2016. Pukul 08.30-09.45 WIB

luas, secara rohani, ramah, patuh dengan guru dan orang tua, baik akhlaknya)".⁷

Dari harapan besar guru pendidikan agama Islam tersebut dapat diketahui bahwa para guru agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol sangat memperhatikan metode yang digunakan dalam pembinaan siswa baik dalam bidang akademik (prestasi) maupun dalam bidang keagamaan (religiusitas).

3. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sumbergempol

Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka merangsang siswa untuk lebih giat, tekun dan lebih aktif dalam belajar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan / ingin dicapai. Untuk demikian halnya upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ada di UPTD SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, upaya yang dilakukan bapak / ibu guru pendidikan Agama Islam salah satunya dengan memanfaatkan media yang ada dalam pembelajaran, yakni media audio visual (LCD Proyektor beserta seperangkat speaker), serta buku – buku cetak dan buku pegangan guru dan LKS bagi siswa serta buku pegangan bagi siswa dan praktek (demonstrasi).

⁷ Wawancara dengan Bapak Djaelani. Guru Agama Islam. Kelas VIII. Senin. 25 Juli 2016. Pukul 09.45- 10.30 WIB

Dalam upaya penggunaan media pembelajaran baik dengan memanfaatkan media audio visual maupun praktek, masih ada kendala – kendala yang dialami oleh guru pendidikan Agama Islam baik dari sisi waktu maupun dari siswa sendiri. dimana waktu yang terbatas serta masih ada siswa yang kurang bisa mengaplikasikan media pembelajaran yang ada (biasanya dialami oleh siswa yang memiliki kecapakan yang kurang). Tetapi hal ini sudah biasa mengingat tidak semua siswa memiliki kecapakan yang bagus dalam hal penggunaan media.

“biasanya saya mengatasi waktu dan siswa yang kurang aktif atau bisa dibilang pasif dengan cara penugasan dengan membuat kelompok yang terdiri dari beberapa siswa (campuran antara siswa yang pintar dengan siswa yang kurang cakap) yang sesuai dengan sub bab / materi yang ada lalu saya suruh untuk membuat makalah dan power point terkaitn dengan materi yang telah dibagi dan di presentasikan menurut urutan materi”.⁸

`Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam mengatasi jam pelajaran yang terbatas dikarenakan materi yang luas serta siswa yang pasif maka guru agama Islam menggunakan media sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan membuat makalah dan power point lalu dipresentasikan menurut urutan materi / sub bab yang ada.

⁸Wawancara dengan Bapak Djaelani. Guru Agama Islam. Kelas VIII. Selasa. 26 Juli 2016. Pukul 08.30- 10.00 WIB

A. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan dan analisis data di atas maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung

Dalam strategi yang telah digunakan oleh guru pendidikan Islam dengan beberapa pihak yang terkait, merupakan gambaran dalam menerapkan kebiasaan-kebiasaan keagamaan di sekolah dengan pembelajaran pendidikan agama Islam. Proses pembelajaran mata pelajaran agama membutuhkan suatu strategi yang baik dan matang untuk menyampaikan mata pelajaran agama di kelas. Namun strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar di sekolah itu sudah menjadi makanan sehari-hari oleh guru pendidikan agama Islam sendiri.

strategi yang ke depannya dapat menentukan perubahan untuk perbaikan-perbaikan dari tahun ke tahun agar melahirkan generasi muda yang memiliki nilai-nilai dan norma-norma sesuai ajaran agamanya serta memiliki keserdasan akademik yang bagus. Strategi yang digunakan diantaranya proses pembelajaran agama Islam di kelas maupun di musholla dan penerapan pembiasaan-pembiasaan keagamaan bagi seluruh anggota sekolah baik didalam kelas maupun diluar kelas. Salah satu strategi yang disusun oleh sekolah khususnya guru pendidikan Agama Islam di UPTD SMP Negeri 1 Sumbergempol. Strategi yang telah

disusun oleh guru pendidikan Agama Islam itu merupakan rencana dari upaya yang harus diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta mengamalkannya di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Adapun beberapa strategi yang telah disusun oleh UPTD SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mentargetkan hafalan surat-surat pendek dan surat/ayat terpilih dengan ketentuan: 1) kelas VII menghafal 15 Surat (Q.S Al Zalzalah s/d Q.S An-Nas), 2) kelas VIII menghafal Q.S yasin, dan kelas IX Tahlil.
- b. Pembiasaan siswa sholat dzuhur berjamaah dan sholat jumat di sekolah (wajib untuk siswa maupun siswi) dan melaksanakan tadarus yasin sebelum pelaksanaan sholat jumat.
- c. Tadarus Al Qur'an, tadarus yasin setiap hari Jumat sebelum pelaksanaan Shalat Jumat dan tadarus Al Qur'an sebelum pelajaran PAI dimulai, pada saat kegiatan Pesantren Ramadhan, dan peringatan hari besar Islam.

2. Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menentukan Metode Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung

Dalam menentukan metode pembelajaran di SMP Negeri 1 Sumbergempol dilakukan dengan berbagai upaya di lingkungan SMP Negeri 1 Sumbergempol melalui kerjasama yang dilakukan oleh kepala

sekolah, guru pendidikan agama Islam yang secara khusus diadakan pertemuan antar kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam dalam merancang suatu program untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam bisa berjalan sesuai harapan, walaupun membutuhkan perjuangan untuk menerapkan metode pembelajaran yang efektif pada siswa dengan pembiasaan - pembiasaan demi menanamkan nilai - nilai dan norma-norma agama dalam segala perilaku dan tingkah laku siswa. Hal ini merupakan usaha pihak sekolah yang tidak hanya memberikan kecerdasan dan ilmu pengetahuan umum saja. Akan tetapi, usaha untuk pembentukan dan pembinaan pada para siswa dalam perilaku, tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan dalam nilai-nilai dan norma-norma ajaran agama Islam dengan harapan siswa mampu menempatkan diri, berinteraksi dan berperilaku agamis terhadap seluruh warga sekolah.

Dalam upaya-upaya ini, harapan besar seorang guru agama adalah agar para siswa menjadi anak-anak yang sholeh-sholehah serta bisa memiliki prestasi belajar yang bagus. Oleh sebab itu segala upaya telah dilakukan semaksimal mungkin. Dari strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang telah disusun oleh guru pendidikan agama Islam, merupakan upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar pada para siswa di UPTD SMP Negeri 1 Sumbergempol, walaupun membutuhkan perjuangan untuk menerapkan

para siswa dengan pembiasaan - pembiasaan / pengaplikasian materi – materi yang di oleh siswa.

3. Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sumbergempol

Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka merangsang siswa untuk lebih giat, tekun dan lebih aktif dalam belajar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan / ingin dicapai. Untuk demikian halnya upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ada di UPTD SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, upaya yang dilakukan bapak / ibu guru pendidikan Agama Islam salah satunya dengan memanfaatkan media yang ada dalam pembelajaran, yakni media audio visual (LCD Proyektor beserta seperangkat speaker), serta buku – buku cetak dan buku pegangan guru dan LKS bagi siswa serta buku pegangan bagi siswa dan praktek (demonstrasi).

Dalam upaya penggunaan media pembelajaran baik dengan memanfaatkan media audio visual maupun praktek, masih ada kendala – kendala yang dialami oleh guru pendidikan Agama Islam baik dari sisi waktu maupun dari siswa sendiri. Dimana waktu yang terbatas serta masih ada siswa yang kurang bisa mengaplikasikan media pembelajaran yang ada (biasanya dialami oleh siswa yang memiliki kecapakan yang kurang).

Tetapi hal ini sudah biasa mengingat tidak semua siswa memiliki kecapakan yang bagus dalam hal penggunaan media.